

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan dan investasi. Pemanfaatan sistem informasi berbasis aplikasi digital menjadi sarana utama dalam meningkatkan efisiensi layanan, memperluas akses pengguna, serta mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan berbasis data (Rahmatullah et al., 2025). Dalam perspektif keilmuan Sistem Informasi, keberhasilan penerapan suatu aplikasi digital tidak hanya ditentukan oleh tingkat adopsi pengguna, tetapi juga oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih (*net benefits*) yang dihasilkan (Rohim, 2025). Kerangka ini sejalan dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean yang telah menjadi fondasi utama dalam evaluasi efektivitas sistem informasi sejak diperkenalkan pertama kali dan diperbarui pada era sistem digital modern (DeLone & McLean, 1992).

Di Indonesia, transformasi digital pada sektor pasar modal menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2025) mencatat bahwa hingga Agustus 2025 jumlah investor pasar modal mencapai 18.018.947 investor, dengan lebih dari 99% merupakan investor individu dan didominasi oleh kelompok usia produktif. Fenomena ini menunjukkan meningkatnya literasi digital serta tingginya ketergantungan masyarakat terhadap aplikasi investasi digital sebagai sistem informasi utama dalam aktivitas investasi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingginya tingkat adopsi suatu sistem tidak selalu berbanding lurus dengan kesuksesan sistem informasi secara menyeluruh, terutama ketika kualitas dan manfaat sistem belum dievaluasi secara menyeluruh (Bashiri et al., 2023; Widyaningrum et al., 2024).

Aplikasi investasi digital seperti Stockbit, Bibit, dan Ajaib menjadi platform yang paling banyak digunakan karena menawarkan kemudahan transaksi, akses

informasi pasar secara *real-time*, serta fitur pendukung pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan informasi yang tersedia pada situs resmi masing-masing perusahaan, aplikasi Stockbit dan Bibit masing-masing memiliki sekitar 8 juta pengguna, sedangkan Ajaib memiliki sekitar 5 juta pengguna. Jika dilihat dari proporsinya, Stockbit dan Bibit masing-masing merepresentasikan sekitar 38% dari total pengguna ketiga aplikasi tersebut, sementara Ajaib sekitar 24% (Ajaib, 2025; Stockbit & Bibit, 2025).

Tingginya jumlah pengguna tersebut menunjukkan bahwa aplikasi investasi digital telah menjadi sarana utama masyarakat dalam melakukan aktivitas investasi secara praktis dan efisien. Kondisi ini menunjukkan peran strategis aplikasi investasi digital dalam ekosistem keuangan nasional. Sebagai aplikasi yang digunakan dalam aktivitas investasi dan pengambilan keputusan keuangan, aplikasi investasi digital menuntut kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang optimal agar pengguna dapat melakukan transaksi secara aman, cepat, dan akurat. Oleh karena itu, evaluasi terhadap keberhasilan sistem menjadi penting dilakukan. Dalam konteks ini, Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean dinilai relevan karena mampu mengevaluasi keberhasilan aplikasi investasi digital secara menyeluruh, mulai dari kualitas sistem hingga manfaat yang dirasakan pengguna. Akan tetapi, pada saat yang sama, meningkatnya ketergantungan pengguna terhadap aplikasi investasi digital juga memperbesar risiko apabila sistem informasi tersebut tidak memiliki kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang memadai. Sejumlah penelitian pada konteks sistem keuangan digital menunjukkan bahwa kelemahan kualitas sistem dapat berdampak langsung pada menurunnya kepercayaan dan kepuasan pengguna (Al-Kofahi et al., 2020; Wu et al., 2022).

Sebagai upaya untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan yang dialami oleh pengguna aplikasi investasi digital, peneliti melakukan penelusuran terhadap ulasan pengguna pada *platform* distribusi aplikasi *Google Play Store*. Ulasan tersebut dianalisis secara deskriptif dan dikelompokkan berdasarkan dimensi kualitas sistem informasi mengacu pada model kesuksesan

sistem informasi DeLone & McLean, yaitu *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality*. Ringkasan temuan awal dari ulasan pengguna tersebut disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Ulasan Pengguna Aplikasi Investasi Digital di Google Play Store (2025)

No	Variabel Terkait	Permasalahan
1	<i>System Quality</i>	Pengguna mengeluhkan aplikasi yang sering mengalami gangguan seperti <i>crash</i> dan tidak responsif, terutama pada jam perdagangan aktif, sehingga menghambat proses transaksi. Selain itu, aplikasi dilaporkan sulit diakses atau tidak dapat dibuka dengan lancar pada beberapa perangkat.
2	<i>Information Quality</i>	Ditemukan keluhan terkait keterlambatan pembaruan data harga dan informasi portofolio, yang menyebabkan informasi yang diterima pengguna tidak selalu mencerminkan kondisi pasar secara <i>real-time</i> .
3	<i>Service Quality</i>	Pengguna menyampaikan ketidakpuasan terhadap layanan pelanggan yang dinilai kurang responsif dalam menangani keluhan, khususnya terkait permasalahan transaksi dan pencairan dana.

Berdasarkan ringkasan yang disajikan pada Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa permasalahan yang dialami pengguna aplikasi investasi digital tidak hanya terbatas pada aspek teknis sistem, tetapi juga mencakup kualitas informasi yang disajikan serta kualitas layanan yang diberikan. Gangguan pada sistem aplikasi berpotensi menghambat aktivitas transaksi pengguna, sementara keterlambatan informasi dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, layanan pelanggan yang kurang responsif turut memperburuk pengalaman pengguna dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Temuan empiris ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa stabilitas sistem dan kualitas layanan masih menjadi tantangan utama dalam pengelolaan sistem informasi digital berbasis aplikasi, khususnya pada sektor keuangan (Alyoussef, 2023; Saba et al., 2025).

Permasalahan tersebut menimbulkan kegelisahan akademik dan praktis karena sistem informasi investasi digital berperan langsung dalam pengelolaan keuangan masyarakat. Apabila kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan tidak dievaluasi secara sistematis, maka pengguna berpotensi

mengalami kesalahan pengambilan keputusan investasi, kerugian finansial, serta penurunan tingkat kepercayaan terhadap aplikasi investasi digital. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat keberlanjutan penggunaan sistem, menurunkan loyalitas pengguna, serta mengurangi manfaat bersih yang seharusnya dihasilkan oleh sistem informasi investasi digital. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa manfaat bersih sering kali belum dirasakan secara optimal meskipun sistem telah diadopsi secara luas (Bashiri et al., 2023; Hidayat Ur Rehman et al., 2023).

Dalam bidang Sistem Informasi, Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean merupakan model yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan sistem. Model ini menekankan enam dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan atau niat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Namun, sejumlah penelitian terkini menunjukkan bahwa hubungan antar dimensi tersebut bersifat kontekstual dan dapat menghasilkan temuan yang berbeda pada domain dan wilayah yang berbeda pula (Widyaningrum et al., 2024).

Penelitian pada konteks aplikasi investasi digital di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam. (Maulidina et al., 2023) menemukan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi Bibit, namun penelitian tersebut masih terbatas pada satu aplikasi dan satu wilayah penelitian. Penelitian lain menunjukkan bahwa meskipun kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, manfaat bersih yang dirasakan pengguna belum tentu optimal (Wu et al., 2022). Selain itu, sejumlah penelitian masih menggunakan model penerimaan teknologi seperti TAM dan UTAUT yang lebih menekankan pada niat penggunaan dibandingkan evaluasi kesuksesan sistem secara menyeluruh (Ady Wahyono et al., 2024; Davis, 1989).

Penelitian internasional terbaru menegaskan perlunya perluasan evaluasi kesuksesan sistem informasi dengan mempertimbangkan dampak negatif dan konteks pengguna. Kajian mutakhir mengenai evolusi Model DeLone dan McLean menunjukkan bahwa sistem informasi modern, termasuk sistem keuangan digital, perlu dievaluasi tidak hanya dari sisi penggunaan dan

kepuasan, tetapi juga dari potensi risiko, dampak negatif, serta manfaat bersih bagi pengguna dan Masyarakat (Legramante et al., 2023; Rulinawaty et al., 2024). Hal ini memperkuat urgensi evaluasi kesuksesan aplikasi investasi digital secara menyeluruh.

Kajian mengenai kesuksesan aplikasi investasi digital hingga saat ini masih didominasi oleh penelitian yang berfokus pada konteks wilayah perkotaan atau negara maju, sementara penelitian pada wilayah non-perkotaan di Indonesia masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), khususnya dalam memahami bagaimana faktor-faktor penentu kesuksesan sistem informasi seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih beroperasi pada konteks daerah dengan karakteristik pengguna yang berbeda. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung mengasumsikan homogenitas pengguna dan kesiapan infrastruktur digital, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi pada wilayah non-urban yang memiliki tingkat literasi digital dan pengalaman penggunaan teknologi finansial yang lebih beragam.

Penelitian ini memilih aplikasi Stockbit, Bibit, dan Ajaib karena ketiganya merupakan aplikasi investasi digital dengan tingkat adopsi dan jumlah pengguna terbesar di Indonesia serta merepresentasikan *platform* utama yang digunakan masyarakat dalam aktivitas investasi digital. Selain itu, ketiga aplikasi tersebut memiliki perbedaan karakteristik fitur, pendekatan edukasi investasi, dan kualitas layanan, sehingga relevan untuk dievaluasi dalam satu kerangka Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Kabupaten Kuningan dipilih sebagai lokasi penelitian karena merepresentasikan wilayah non-perkotaan dengan variasi tingkat literasi digital, kesiapan infrastruktur, dan persepsi risiko pengguna terhadap teknologi finansial. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pada wilayah non-urban dan negara berkembang, kesuksesan sistem informasi sering kali dipengaruhi secara berbeda dibandingkan wilayah urban, terutama terkait kualitas sistem, persepsi risiko, dan kesiapan infrastruktur digital (Abed & Alkadi, 2024; Saba et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diposisikan sebagai studi evaluatif dalam bidang Sistem Informasi yang bertujuan untuk menganalisis kesuksesan aplikasi investasi digital menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Penelitian ini berfokus pada pengguna aplikasi Stockbit, Bibit, dan Ajaib di Kabupaten Kuningan. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna serta manfaat bersih yang dirasakan. Secara akademik, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian kesuksesan sistem informasi pada konteks aplikasi investasi digital di tingkat daerah, serta secara praktis menjadi dasar rekomendasi perbaikan kualitas layanan keuangan digital yang berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam penggunaan aplikasi investasi digital sebagai sistem informasi, khususnya pada aplikasi Stockbit, Bibit, dan Ajaib di Kabupaten Kuningan. Permasalahan ini bersifat negatif dan berpotensi menimbulkan dampak finansial bagi pengguna apabila tidak dievaluasi secara sistematis. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat penggunaan aplikasi investasi digital belum tentu mencerminkan kesuksesan sistem informasi secara menyeluruh, karena penggunaan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh kualitas sistem, informasi, dan layanan yang optimal.
2. Kualitas sistem aplikasi investasi digital masih berpotensi menimbulkan kendala teknis, seperti error, keterlambatan respon, dan ketidakstabilan sistem yang dapat menghambat proses transaksi investasi pengguna.
3. Kualitas informasi investasi yang disajikan aplikasi belum tentu sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan yang tepat, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kesalahan keputusan finansial pengguna.

4. Kualitas layanan pelanggan yang belum optimal dapat memperpanjang penyelesaian masalah pengguna, terutama ketika terjadi gangguan sistem atau kendala transaksi investasi.
5. Manfaat bersih yang dirasakan pengguna dari aplikasi investasi digital belum tentu sebanding dengan risiko yang dihadapi, khususnya apabila kualitas sistem dan layanan belum berjalan secara maksimal.
6. Evaluasi kesuksesan aplikasi investasi digital pada konteks daerah seperti Kabupaten Kuningan masih terbatas, sehingga belum terdapat gambaran empiris yang jelas mengenai tingkat kesuksesan dan risiko penggunaan aplikasi investasi digital di wilayah non-perkotaan.

Berdasarkan uraian di atas, inti permasalahan penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat kesuksesan aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib jika ditinjau dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, serta bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang dirasakan oleh pengguna di Kabupaten Kuningan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dalam evaluasi kesuksesan sistem informasi serta keterbatasan waktu, data, dan sumber daya peneliti, maka penelitian ini perlu diberikan batasan yang jelas. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian dapat dilakukan secara fokus dan terarah, tidak terlalu luas, serta sesuai dengan pendekatan kuantitatif dan metode analisis yang digunakan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian : Penelitian ini dibatasi pada evaluasi kesuksesan aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib sebagai aplikasi investasi digital yang paling umum digunakan oleh masyarakat. Penelitian ini tidak membahas aplikasi investasi digital lainnya, *platform* perdagangan konvensional, maupun sistem internal perusahaan penyedia aplikasi, kecuali dalam konteks persepsi pengguna terhadap aplikasi yang diteliti.

2. Subjek (Responden) Penelitian : Responden penelitian dibatasi pada pengguna aktif aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib yang berdomisili di Kabupaten Kuningan. Penelitian ini tidak melibatkan pihak pengembang aplikasi, manajemen perusahaan, regulator pasar modal, maupun pengguna yang berada di luar wilayah Kabupaten Kuningan. Pembatasan ini dilakukan karena pengguna merupakan pihak yang secara langsung berinteraksi dengan sistem dan paling merasakan kualitas serta manfaat sistem informasi.
3. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel dalam Model Kesuksesan Sistem Informasi. Penelitian ini tidak mencakup pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, maupun studi etnografi.
4. Metode Pengumpulan dan Analisis Data : Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei melalui kuesioner. Analisis data dibatasi pada *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel dan membuktikan hipotesis penelitian. Penelitian ini tidak mencakup analisis statistik inferensial lainnya seperti regresi berganda konvensional, analisis *time series*, audit keamanan sistem (security audit), maupun analisis risiko investasi.
5. Model Evaluasi Sistem Informasi : Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (*updated model*). Penelitian ini tidak mengintegrasikan model lain seperti *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, maupun model perilaku investasi, agar fokus penelitian tetap terjaga pada evaluasi kesuksesan sistem informasi.
6. Variabel Penelitian : Variabel penelitian dibatasi pada variabel utama dalam Model DeLone dan McLean, yaitu:
 - a. *System Quality* (Kualitas Sistem)

- b. *Information Quality* (Kualitas Informasi)
- c. *Service Quality* (Kualitas Layanan)
- d. *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)
- e. *Net benefits* (Manfaat Bersih)

Variabel lain seperti *Intention to Use* atau *Use* tidak dianalisis secara terpisah karena responden penelitian merupakan pengguna aktif aplikasi investasi digital, sehingga penggunaan sistem diasumsikan telah terjadi.

7. Ruang Lingkup Pengukuran Manfaat Bersih (*Net benefits*) : Pengukuran manfaat bersih dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi pengguna, yang meliputi kemudahan berinvestasi, efisiensi waktu, peningkatan pemahaman investasi, dan manfaat fungsional yang dirasakan secara langsung. Penelitian ini tidak mengukur manfaat bersih dalam bentuk keuntungan finansial riil, tingkat pengembalian investasi (*return*), maupun risiko kerugian investasi.
8. Lokasi dan Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi investasi digital di Kabupaten Kuningan, dengan pengambilan data pada tahun penelitian berjalan (2025/2026). Penelitian ini tidak membandingkan hasil penelitian lintas daerah, lintas provinsi, maupun lintas negara.

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian dapat berfokus pada evaluasi kesuksesan sistem informasi aplikasi investasi digital dari sudut pandang pengguna sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan sistem. Dengan ruang lingkup yang jelas dan terarah, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran empiris yang relevan mengenai kualitas sistem, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih aplikasi investasi digital dalam konteks Sistem Informasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji kesuksesan aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib berdasarkan

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean, khususnya terkait pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang dirasakan oleh pengguna di Kabupaten Kuningan.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas layanan (*Service Quality*) terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib?
2. Bagaimana pengaruh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefits*) yang dirasakan oleh pengguna aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib?
3. Bagaimana pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap manfaat bersih (*net benefits*) melalui kepuasan pengguna pada aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib?
4. Bagaimana pengaruh kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas layanan (*Service Quality*) terhadap manfaat bersih (*net benefits*) aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kesuksesan aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean berdasarkan persepsi pengguna di Kabupaten Kuningan.

Untuk mendukung pencapaian tujuan umum tersebut, maka tujuan khusus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas layanan (*Service Quality*) terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefits*) yang dirasakan oleh pengguna aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap manfaat bersih (*net benefits*) melalui kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas layanan (*Service Quality*) terhadap manfaat bersih (*net benefits*) aplikasi investasi digital Stockbit, Bibit, dan Ajaib

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Sistem Informasi, antara lain:

- a. Pengembangan Literatur Sistem Informasi pada Sektor Keuangan Digital : Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik mengenai evaluasi kesuksesan sistem informasi pada sektor keuangan digital, khususnya aplikasi investasi digital. Hal ini penting mengingat sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor *e-government*, *e-learning*, dan sistem informasi kesehatan, sementara kajian pada aplikasi investasi digital masih relatif terbatas.
- b. Pengujian dan Penerapan Model DeLone dan McLean : Penelitian ini berkontribusi dalam menguji relevansi dan konsistensi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean ketika diterapkan pada konteks aplikasi investasi digital yang digunakan oleh

masyarakat umum. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat validitas model dalam menjelaskan hubungan antara kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih pada konteks pasca-adopsi (*post-adoption*).

- c. Referensi bagi Penelitian Selanjutnya : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik serupa, baik terkait evaluasi kesuksesan sistem informasi, pengembangan aplikasi investasi digital, maupun pengujian model-model kesuksesan sistem informasi pada konteks dan wilayah yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

- a. Bagi Penyedia Aplikasi Investasi Digital (Stockbit, Bibit, dan Ajaib) : Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran objektif berbasis data empiris mengenai persepsi pengguna terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, tingkat kepuasan, serta manfaat bersih yang dirasakan. Temuan penelitian dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja aplikasi, memperbaiki kelemahan sistem, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna.
- b. Bagi Pengguna Aplikasi Investasi Digital : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak langsung bagi pengguna melalui peningkatan kualitas sistem dan layanan aplikasi investasi digital. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan kepercayaan pengguna dalam menggunakan aplikasi investasi digital.
- c. Bagi Akademisi dan Institusi Pendidikan : Dokumen skripsi ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan dan referensi ilmiah di bidang Sistem Informasi, khususnya terkait evaluasi kesuksesan

sistem informasi pada sektor keuangan digital. Selain itu, penelitian ini menjadi bukti penerapan ilmu dan metode penelitian kuantitatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang berkembang di masyarakat.

1.7 Jadwal Penelitian

Bagian Jadwal Penelitian berisi rencana waktu pelaksanaan setiap tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Jadwal ini dibuat agar penelitian terarah, terorganisir, dan realistis sesuai waktu pengerjaan.

Tabel 2.2 Jadwal Penelitian

[illegible]